

ABSTRAK

Pengembangan industri kecil memiliki potensi untuk mengurangi pengangguran karena penggunaan teknologi padat karya. Hal ini menciptakan dan memperluas lapangan kerja. Pada kenyataannya, industri kecil kerupuk di Kabupaten Kendal belum mampu menyerap tenaga kerja cukup banyak, sehingga belum mampu mengurangi pengangguran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat upah dan volume produksi terhadap permintaan tenaga kerja pada industri kecil kerupuk di Kabupaten Kendal. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari 50 orang responden pengusaha industri kecil kerupuk melalui kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda (Ordinary Least Square).

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tingkat upah tidak berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja karena tidak signifikan, dan nilai elastisitasnya sebesar -0,256. Sedangkan volume produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja dengan nilai elastisitas sebesar 0,640. Nilai R^2 sebesar 0,583, yang berarti bahwa 58,3 persen variabel dependen (permintaan tenaga kerja) dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen (tingkat upah dan volume produksi). Sedangkan sisanya 41,7 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen (tingkat upah dan volume produksi) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (permintaan tenaga kerja).

Kata Kunci : Permintaan Tenaga Kerja, Industri Kecil, Tingkat Upah, Volume Produksi